

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Narkotika dan zat adiktif merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi di Indonesia. Penggunaan zat terlarang ini dapat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan generasi muda. Saat ini dikenal jamur yang disebut "Magic Mushroom" atau *Psilocybe cubensis* yang tumbuh diatas kotoran banteng atau sapi¹.

Magic mushroom digolongkan ke dalam zat adiktif dan illegal untuk dikonsumsi dan diperjualbelikan tapi sama sekali tidak mengurangi keinginan mereka untuk mencoba dan mengkonsumsi jamur ini.

Psilocybe cubensis adalah jenis dari spesies jamur psychedelic yang mempunyai dua senyawa aktif utama yaitu *psilocybin* dan *psilocin*, termasuk dalam *strophariacea family*², jamur jenis ini sangat mudah untuk tumbuh dan berkembang dimana saja, bahkan jamur ini sudah sangat populer dikalangan para remaja indonesia, bahkan ditempat pariwisata bali, jamur tersebut dijual dengan bebas³, dan kemudian disalahgunakan untuk tujuan non-medis yaitu dengan merubah suasana hati dan pikiran penggunanya. Sebagai contoh baru-baru ini salah seorang mahasiswa di universitas negeri di Semarang meninggal dunia, akibat mengkonsumsi jamur magic yang dibelinya melalui internet, menurut kabar dari media massa mahasiswa tersebut meninggal dikarenakan efek yang diakibatkan oleh jamur magic tersebut sebelum sempat diselamatkan⁴.

Di Indonesia, Badan Narkotika Nasional (BNN) memiliki pendapat yang berlainan dengan pendapat INCB maupun komisi kesehatan Uni Eropa⁵. Berbeda dengan INCB yang menggolongkan magic mushroom ke dalam benda atau bahan psikotropika. *Psilocybin* juga tidak mengakibatkan ketagihan karena bukan termasuk golongan *psychoactive*, melainkan *psychedelic*. Efek intoksikasi dari mushroom yang mengandung *psilocybin* berlangsung antara dua sampai tujuh jam tergantung dari dosis pemakaian, metode penggunaan dan metabolisme perorangan.⁶

Hampir 50% *psilocybin* oral diabsorpsi melalui lambung dan usus; kemudian dihepar akan diubah menjadi *psilocin*, yang secara farmakologis merupakan bentuk aktif yang akan menjadi glukoronat dan dikeluarkan melalui urin atau diubah dalam metabolit *psilocinics* lainnya. Dalam 24 jam setelah pemberian 65% dari halusinogen dieksresikan di urin, yang lainnya 15-20% dieksresi melalui empedu dan feses. Walaupun mekanisme fisiologis untuk eliminasi komponen terjadi dalam waktu yang sangat pendek (setelah 8 jam setelah efek obat tidak dirasakan lagi), komponen yang terdapat di urin dapat terdeteksi walaupun setelah 7 hari^{7,8,9}.

Karena zat *psilocybe cubensis* ini dapat menyebabkan efek yang dapat merugikan diri sendiri dan orang disekitar, dan di Indonesia termasuk jenis zat yang illegal⁵⁹, untuk itu deteksi untuk para pemakai diperlukan, salah satu jenis pemeriksaan untuk deteksi kadar konsentrasi zat tersebut adalah dengan menggunakan sampel urin, karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana deteksi zat *psilocin* dalam urin pada dosis bertingkat.

1.2 Rumusan masalah

Apakah pada pemberian *Psilocybe cubensis* pada dosis bertingkat dapat mendeteksi *psilosin* urin pada mencit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mendeteksi *psilocin* dalam urin pada dosis bertingkat

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mendeteksi *psilocin* urin pada dosis ringan
- b. Mendeteksi *psilocin* urin pada dosis sedang
- c. Mendeteksi *psilocin* urin pada dosis berat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian lanjutan mengenai jamur *Psilocybe cubensis*;
2. Menambah wawasan mengenai jamur *Psilocybe cubensis*;
3. Secara ilmiah hasil penelitian diharapkan menjadi sumber referensi.;

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.Keaslian Penelitian

| Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|-------------------|--|
| Alison F,Karla A,and Barry L <i>The detection of psilocin in human urin</i> | Case control | Deteksi psilocin dalam urin, dengan menggunakan GC-MS dapat mendeteksi konsentrasi <i>psilocin</i> antara 10 ng / mL-200 ng / mL. Urine adalah matriks yang ideal untuk mendeteksi <i>psilocin</i> , dengan glukuronat yangkonjugat menstabilkan obat dari dekomposisi yang cepat.deteksi urin dapat menunjukkan seseorang menggunakan <i>psilocybin</i> . |